

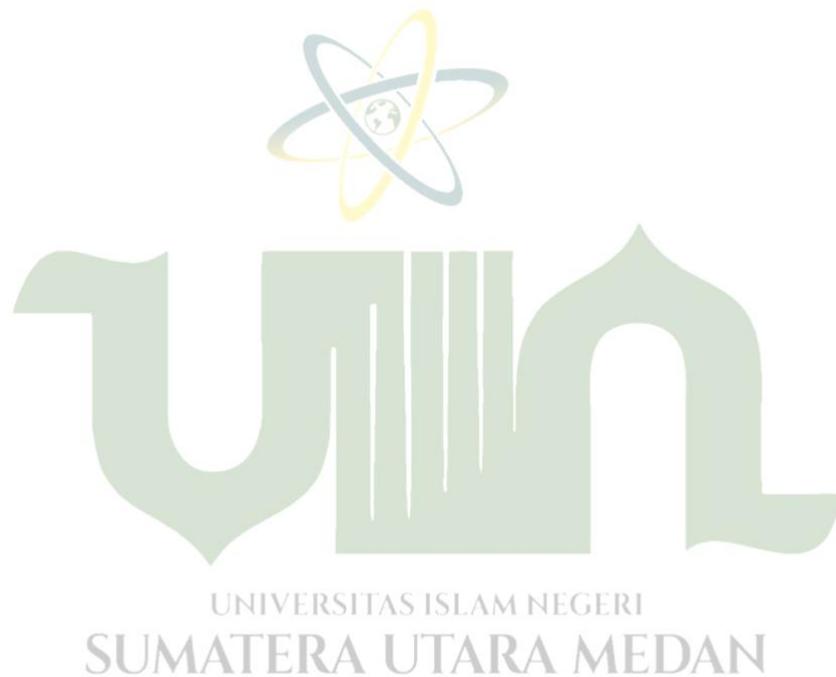
DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI.
- Arifin, B.A. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Astrini, dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *JPGSD*. Bandung. 4 (11).
- A. Tabi'in. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Jurnal Ijtimaiya*. 1 (1).
- Bakar, R.A. (2015). *Dasar-dasar Kependidikan*. Medan: CV Gema Ihsani.
- Bisri. (2012). *Akhlak*. Lampung: IAIN Lampung.
- Dalmeri. (2014). *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter*. Jakarta. 14 (1).
- Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Ristekdikti.
- Faturochman. (2009). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Fauzi. I. dan Srikantono. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civics Education)*. Jember: SUPERIOR.
- Hermawan, A. dkk. (2020). *Psikologi Sosial*. Bantul: Trussmedia Grafika.
- Jen, I. M. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Sulawesi Tengah. 4 (1).
- Khamim. (2018). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar: Edisi Revisi*. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumastuti, A. dan Mustamil. A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Kusumawardani, M.P. (2016). "Pelaksanaan Pembelajaran Ranah Sikap Sosial pada Mata Pelajaran PPKn". *Publikasi Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Lubis, R. (2019). *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing.
- Mabuka, O. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja 67 1atan Morotai Selatan Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Morotai. 7 (2).
- Maryam, E.W. (2018). *Buku Ajar Psikologi Sosial*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Maudarikulissaadah, S. (2020). *Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Sosial pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Desa Banyumelek Lombok Barat*. Skripsi. UIN Mataram.
- Maunah, B. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Monteiro, J.M. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan: Perjuangan Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*. Surakarta.
- Nurhadi, A. (2017). *Profesi Keguruan*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Nurjana, S. (2015). *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- . (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Nur, N. W. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurzaman, dkk. (2019). *Profesi Keguruan*. Tangerang: UNPAM PRESS.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37. (2018). *Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22. (2016). *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21. (2016). *Tentang Satuan Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor 16. (2007). *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo.
- Riinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Tema Publishing.

- Rusdiana dan Haryati. Y. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan: Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Saidurrahman dan Arifinsyah. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan: NKRI Harga Mati*. Jakarta: Kencana.
- Saleh, A.A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur.
- Salim, dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Salim dan Syahrudin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: Cita Pustaka Media.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siyoto, S. dan Sidik, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofhian. S. dan Sahid. A. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civics Education)*. Bandung: Fokusmedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: CV ALFABETA.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Universitasambung Mangkurat.
- Susilaningtyas, A. (2016). *Implementasi Karakter Peduli dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial UNNES*. Skripsi. Semarang.
- Tim Panca Aksara. (2020). *Kamus Istilah Psikologi*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Tirtano, F. (2016). *Pembelajaran PKn di SD*. Yogyakarta: CV Buku Baik.
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1. *Tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usiono. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Medan: Perdana Publishing.
- Yana, E. (2014). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Cirebon. 2 (2).

- Yanyan, S. dan Mulyadi, Y. (2019). "Hukum dan Kewarganegaraan: Efektivitas Pembelajaran PPKn dalam Pembinaan Sikap Sosial Siswa di SMA Plus Al-Ittihad". *Jurnal Pendidikan Politik*. Cianjur. 9 (2).
- Zubaidah, S. (2016). "Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran". *Seminar Nasional Pendidikan*. Universitas Negeri Malang. 2 (2).



Lampiran I DATA SISWA KELAS V-B MIN 1 SIMALUNGUN

NO	NAMA SISWA	DAFTAR INDUK
1	Agil Tri Handayani	18.2277
2	Ahmad Zulfahri	18.2278
3	Albi Dwi Aprilyani	18.2280
4	Angga Ferdiansyah	18.2282
5	Aqzan Zidan	18.2284
6	Athiya Kayla Nst	18.2285
7	Azkiya Amimah	18.2288
8	Chika Febiola	18.2290
9	Dirga Saski	18.2291
10	Fatih Firdaus	18.2294
11	Habiba Scantika	18.2296
12	Inaya Ayunda Purba	18.2298
13	Iqbal Chairi	18.2299
14	Naufal Tampubolon	18.2308
15	Nazzwa Azzura	18.2309
16	Raffa Afdila	18.2312
17	Ranugrah Simarmata	18.2313
18	Rika Syahputri	18.2316
19	Sarah An Marwah	18.2320
20	Satria Arianata	18.2321
21	Sidiq Ari Hafiz	18.2323
22	Suci Ramadhani	18.2325
23	Taufiq Anugrah Damanik	18.2327

24	Zahwa Kamila	18.2330
25	Zayn Habibi Arkatama	18.2331
26	Zidan Muhammad	18.2332
27	Zoufan Syahputra	18.2334

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru :

Guru Mapel :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran PKn di kelas v?
2. Hal apa saja yang biasanya akan ibu lakukan untuk menunjang pembelajaran PKn yang baik sehingga dapat mengembangkan sikap sosial siswa?
3. Menurut ibu mengapa sikap sosial harus berkembang dalam diri siswa?
4. Pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilakukan di kelas sebelum memulai pelajaran?
5. Bagaimana agar sikap disiplin dapat berkembang dengan baik di dalam kelas, melalui pembelajaran PKn?
6. Bagaimana agar sikap peduli siswa berkembang di dalam kelas, melalui pembelajaran PKn?
7. Bagaimana agar sikap santun siswa berkembang di dalam kelas, melalui pembelajaran PKn?
8. Materi apa saja dalam pembelajaran PKn yang dapat dikaitkan untuk pengembangan sikap sosial?
9. Faktor apa yang mendukung guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PKn?
10. Faktor apa yang menjadi penghambat bagi guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PKn?
11. Bagaimana cara guru agar siswa senantiasa menerapkan sikap sosial yang telah berkembang dengan baik?

Lampiran III

HASIL WAWANCARA GURU KELAS V-B MIN 1 SIMALUNGUN

Nama Guru : Dian Anggreani, S.Pd.I

Guru Mapel : PKn (Wali Kelas V-B)

Hari/Tanggal : Senin/ 08 Agustus 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kegiatan pembelajaran PKn di kelas V-B?	Kegiatan pembelajaran PKn di kelas V ini berjalan dengan baik, aktif. Saya mengedepankan siswa memecahkan masalah pembelajaran sendiri dengan memberikan umpan. Jadi mereka yang akan berpikir, mencari kesimpulan dan menampilkan hasil belajar mereka. Jadi semua berperan aktif.
2	Hal apa saja yang biasanya akan ibu lakukan untuk menunjang pembelajaran PKn yang baik sehingga dapat mengembangkan sikap sosial siswa?	Saya biasanya membuat RPP saat ajaran baru. Di RPP tematik ini khususnya pada pembelajaran PKn, saya mengaitkan materi dengan mencontohkan sikap yang harus diteladani siswa. Misalnya pada materi Pancasila, apa saja yang bisa diambil dari nilai Pancasila untuk dicontoh di kehidupan sehari-hari
3	Menurut ibu mengapa sikap sosial harus	Menurut saya sikap sosial siswa ini harus

	berkembang dalam diri siswa?	berkembang dalam diri siswa, karena dengan berkembangnya sikap sosial, kepribadian siswa juga akan berubah menjadi lebih baik. Sejak dini sikap yang baik itu harus ditanamkan, salah satunya dengan memberikan contoh yang baik. Dengan melaksanakan contoh yang baik, siswa SD yang memang lagi di tahap perkembangan konkret mereka akan mengikuti sikap yang baik itu. Karena siswa di usia ini biasanya sudah mulai peka, yang dicontohkan guru berarti baik. Misalnya saya sendiri, ketika saya mengajak siswa harus menjaga kebersihan, saya sendiri harus terlihat bersih misalnya dari segi pakaian
4	Pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilakukan di kelas sebelum memulai pelajaran?	Banyak pembiasaan yang saya buat untuk anak-anak, pertama kebersihan kelas. Setiap saya masuk pagi untuk absensi sebagai wali kelas mereka, saya akan cek keadaan kelas apakah sudah bersih atau belum. Selain itu saya sesering mungkin memberikan nasihat, baik itu saat belajar atau tidak. Karena sikap baik tidak semudah itu terbentuk, masih ada satu dua siswa yang melanggar aturan yang sudah dibuat, jadi dari saya salah satu upaya mengembangkan sikap sosial siswa itu memberikan nasihat kepada siswa
5	Bagaimana agar sikap disiplin dapat berkembang dengan baik di dalam kelas, melalui pembelajaran PKn?	Saya sebagai wali kelas dan juga guru mata pelajaran PKn yang termasuk ke dalam tematik ini, sebenarnya tidak hanya mengembangkan sikap disiplin siswa hanya pada pembelajaran

		<p>PKn, namun pada mata pelajaran lain. Pada pembelajaran PKn ini biasanya saya melakukan pembiasaan pada siswa agar hadir tepat waktu, yakni sebelum pukul 07.30 WIB. Ketika siswa sudah hadir di kelas pada pagi hari sebelum saya masuk, keadaan kelas harus sudah bersih dan rapi. Untuk kebersihan kelas biasanya saya menerapkan jadwal piket bergilir pada siswa, jika salah satu dari siswa melanggar aturan piket kelas, maka akan ada bayaran denda sebagai bentuk hukuman ke tidak disiplin mereka. Jika diantara siswa ada yang tidak mengerjakan tugas PKn nya, maka saya akan memberikan hukuman diantaranya yaitu berdiri di depan kelas selama 10 menit pelajaran berlangsung. Selain itu, setiap pagi sebagai wali kelas biasanya saya akan memeriksa kerapian seragam siswa. Dengan pembiasaan seperti ini, kedisiplinan siswa kelas V tetap berkembang dan terjaga melalui pembelajaran PKn maupun pelajaran lainnya.</p>
6	<p>Bagaimana agar sikap peduli siswa berkembang di dalam kelas, melalui pembelajaran PKn?</p>	<p>Untuk sikap peduli saya akan mulai dari diri siswa untuk peduli keadaan sekitarnya baik itu kondisi kelas maupun teman-teman di kelasnya. Contoh, ketika belajar PKn biasanya saya sering menggunakan metode diskusi kelompok, dalam kegiatan ini saya mengingatkan siswa untuk peduli terhadap anggota kelompoknya yakni peduli terhadap tugas yang diberikan guru dengan saling</p>

		<p>membantu dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Selain itu, untuk mengembangkan sikap peduli siswa saya juga akan mengingatkan siswa untuk peduli terhadap kebersihan kelasnya, selalu mengingatkan sesama temannya untuk membersihkan laci meja dan membuang sampah pada tempatnya.</p>
7	<p>Bagaimana agar sikap santun siswa berkembang di dalam kelas, melalui pembelajaran PKn?</p>	<p>Saya setiap pagi ketika selesai mengabsen anak-anak, mereka akan berdoa. Berdoa dengan sikap yang baik akan membiasakan mereka berperilaku santun. Kemudian saya selalu mengingatkan siswa untuk selalu santun terhadap semua orang baik itu yang lebih tua, sebaya, maupun yang lebih muda. Pelaksanaan pengembangan sikap santun pada pembelajaran PKn di kelas sepertinya akan berjalan selaras dengan yang saya ajarkan kepada siswa. Contohnya ketika belajar PKn berlangsung dan saya menjelaskan, maka siswa harus menyimak penjelasan saya, ketika diskusi kelompok maka harus saling menghormati pendapat temannya agar tidak terjadi pertengkaran. Dan juga selalu saya ingatkan kepada siswa untuk tidak berkata kasar dan menggunakan bahasa yang baik ketika berbicara dengan siapa pun. Bahkan cara berjalan yang baik akan saya ingatkan ketika bertemu orang yang lebih tua, seperti menunduk yang menunjukkan bahwa kita menghormatinya.</p>

8	Materi apa saja dalam pembelajaran PKn yang dapat dikaitkan untuk pengembangan sikap sosial?	Salah satu materi menurut saya yang berkaitan erat dengan sikap sosial yaitu materi Pancasila. Misalnya saat materi nilai sila Pancasila, maka dari nilai sila tersebut akan dikaitkan dengan memberikan contoh sikap baik yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sikap sosial siswa. Contoh pada nilai sila pertama yaitu nilai ketuhanan, maka sikap yang dapat dilakukan siswa yaitu menghormati atau mengedepankan toleransi umat beragama. Pada sikap ini, ketika siswa melakukannya sikap santun sudah berkembang dalam dirinya.
9	Faktor apa yang mendukung guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PKn?	Faktor pendukung guru ketika mengembangkan sikap sosial yaitu, faktor dari lingkungan sekolah dan orang tua. Orang tua saya katakan mendukung pengembangan sikap sosial ini, karena di kelas saya sendiri ada grup Watshap orang tua yang di dalamnya akan terdapat laporan kegiatan positif siswa selama di rumah. Dengan adanya laporan-laporan dari siswa, saya sendiri terbantu dalam menilai sejauh mana sikap sosial siswa tersebut telah berkembang. Kemudian untuk faktor pendukung dari lingkungan sekolah, dari sini saya lihat sikap sosial mereka terbantu berkembang karena melihat sikap baik kakak atau adik kelas mereka. Jadi ketika kakak atau adik kelas mereka disiplin dalam kehadiran di sekolah, mereka akan terpacu untuk selalu hadir tepat waktu. Mereka menghindari keterlambatan karena melihat kakak atau adik

		<p>kelas, bahkan teman sekelas mereka sendiri, ketika terlambat hadir akan diberikan hukuman dari pihak sekolah berupa mengutip sampah di halaman sekolah.</p>
10	<p>Faktor apa yang menghambat guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PKn?</p>	<p>Faktor penghambat dari pengembangan sikap sosial siswa yaitu faktor dari luar sekolah. Contohnya saja orang tua, jadi selain orang tua dapat mendukung dalam hal pengembangan sikap sosial, orang tua atau wali yang tinggal dengan siswa di rumah dapat menjadi penghambat. Hal ini biasanya orang tua/wali yang bekerja seharian dan kurang ikut berkontribusi dalam laporan yang saya katakan tadi. faktor lingkungan tempat tinggalnya atau teman di rumah dapat menghambat perkembangan sikap sosial ini. Faktor ini dapat dilihat dari satu atau dua siswa yang masih kedapatan berbicara kasar pada temannya dan suka memulai pertengkaran pada temannya diluar pembelajaran biasanya. Sikap mereka yang seperti ini bisa saja terbentuk dari lingkungan sekitar mereka yang tidak semuanya baik, pasti masih ada sikap yang kurang baik ada pada masyarakat setempat kita. Dan hal ini tidak dapat dipantau oleh pihak sekolah.</p>
11	<p>Bagaimana cara guru agar mengetahui sejauh mana sikap sosial siswa berkembang?</p>	<p>Cara saya agar mengetahui bahwa sikap sosial siswa sudah berkemabang dengan baik adalah dengan melakukan evaluasi atau penilaian. Penilaian ini saya lakukan dengan mencatat</p>

		pada jurnal terkait sikap sosial siswa sesuai indikatornya. Selain itu penilaian sikap sosial siswa juga saya dapat dari laporan hasil kegiatan positif siswa selama dirumah, yang dilaporkan oleh orang tua melalui grup.
--	--	--



Lampiran IV

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Indikator	Hal yang Diamati
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu datang tepat waktu ke sekolah? • Apakah kamu selalu melaksanakan piket kelas? • Apakah kamu sering membuang sampah sembarangan di kelas? • Apakah kamu mengumpulkan tugas PKn dari guru tepat waktu?
Peduli	<ul style="list-style-type: none"> • Saat diskusi kelompok apakah kamu saling membantu sesama anggota? • Saat temanmu tidak memiliki pena apakah kamu akan meminjamkannya?

	<ul style="list-style-type: none"> • Saat pembelajaran PKn ada temanmu yang tidur, apa yang kamu lakukan?
Santun	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu akan mendengarkan penjelasan guru ketika belajar PKn di kelas? • Apakah kamu akan marah apabila guru menghukummu karena tidak mengerjakan tugas PKn? • Apakah kamu sering berkelahi dan berkata kasar pada teman?



Lampiran V

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS V-B MIN 1 SIMALUNGUN

Nama Siswa : Fatih Firdaus dan Zahwa Kamila

Kelas : V-B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kamu datang tepat waktu ke sekolah? Apa alasannya?	Fatih : Saya selalu datang tepat waktu dan selalu piket kelas, karena jika datang terlambat akan kena hukum berdiri di depan kelas. Jika tidak piket kelas biasanya kena hukuman membantu teman yang piket selama 2 hari
	Zahwa : ya saya datang tepat waktu agar tidak kena hukuman dari guru

Apakah kamu selalu melaksanakan piket kelas? Kenapa?	Fatih : Ya. Jika tidak piket kelas biasanya kena hukuman membantu teman yang piket selama 2 hari
	Zahwa : ya, biasanya saya akan menyapu kelas karena jika tidak ibu guru akan marah
Apakah kamu akan selalu mengerjakan tugas PKn dari guru tepat waktu? Apa alasannya?	Fatih : Ya, karena jika tidak dikerjakan akan mendapat hukuman dari guru
	Zahwa : Ya selalu, Saya selalu mengerjakan tugas PKn tepat waktu, karena biasanya Ibu Guru akan memberikan waktu singkat jadi harus cepat selesai. Jika tidak Ibu akan marah.
Ketika belajar kelompok apakah kamu dan temanmu akan saling membantu? Kenapa?	Fatih : Ya, agar cepat selesai
	Zahwa : Ya. Saat ada tugas kelompok kami bekerja sama dengan membagi tugas. Ini supaya cepat selesai, dan agar nilainya juga bagus.
Saat guru menjelaskan pelajaran PKn apakah kamu mendengarkannya?	Fatih : ya saya akan mendengarkan penjelasan guru supaya mengetahui pelajaran yang diberikan
	Zahwa : ya saya akan mendengarkan guru ketika belajar PKn, agar mendapatkan ilmunya
Apakah kamu sering berkelahi dan berkata kasar pada teman?	Fatih: Saya tidak pernah berkelahi dengan teman, saya juga tidak suka mengucap kasar. Jika saya terdengar bicara kasar, ibu saya akan marah
	Zahwa: Tidak pernah.



Lampiran VI

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI GURU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Indikator	Hal yang Diamati	Keterangan
Persiapan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyiapkan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan kegiatan pembukaan sebelum belajar• Guru melakukan absensi• Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar
Penyampaian	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengintegrasian materi PKn dengan sikap sosial	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi PKn dengan mengaitkan indikator sikap sosial

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan nasihat dan bimbingan tentang disiplin, peduli dan santun di tengah-tengah pembelajaran PKn
Praktik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian Teladan 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu ke kelas • Menjaga kerapian dan kebersihan • Menggunakan kata-kata yang baik saat menjelaskan materi PKn
Penampilan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kesempatan seluruh siswa untuk menampilkan hasil belajar PKn ▪ Evaluasi/penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa peresentasi di depan kelas • Melakukan penilaian sikap sosial siswa melalui catatan saat pembelajaran PKn dilakukan

Lampiran VII

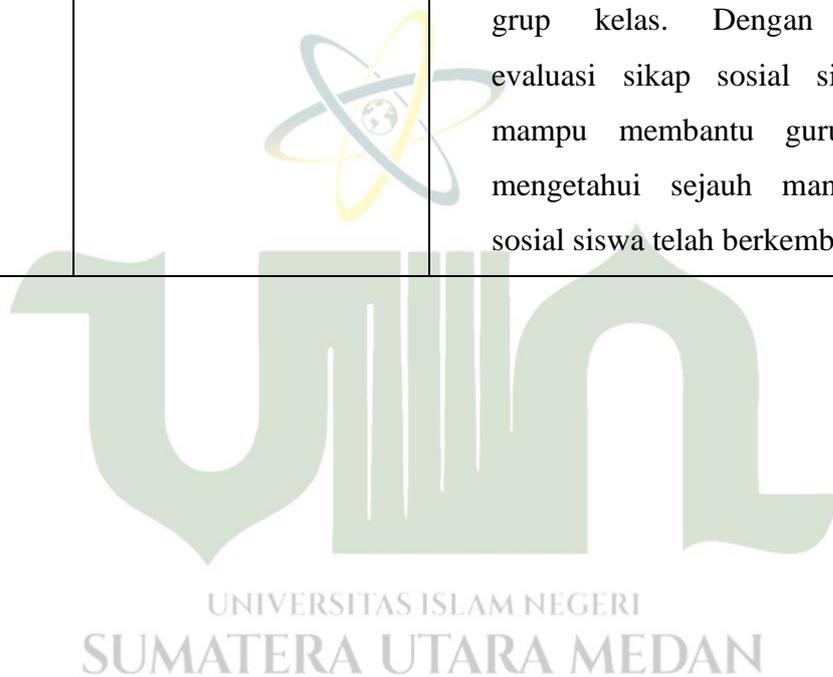
HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKN DI MIN 1 SIMALUNGUN

Indikator	Hal yang Diamati	Keterangan
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan RPP • Pengelolaan kelas sebelum belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum melaksanakan pembelajaran PKn guru menyiapkan RPP guna mempermudah proses pembelajaran. • Saat masuk ke kelas, sebelum

		<p>memulai pelajaran guru mulai mengingatkan siswa agar kelas bersih dan rapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan untuk berdoa bersama sebelum mulai pelajaran
Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan • Pemberian nasihat dan bimbingan • Penjelasan Materi PKn 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembiasaan melalui aturan tertulis yaitu piket kelas demi menjaga kedisiplinan terkait kebersihan dan kerapian kelas. • Guru menyelipkan nasihat atau bimbingan pada siswa dengan mengintegrasikan materi nilai sila Pancasila untuk mengembangkan sikap sosial. • Guru menjelaskan fokus materi PKn yang akan dipelajari hari ini, kemudian mengajak siswa membaca bersama kelompoknya untuk menemukan kesimpulan dan menampilkan hasil diskusi di depan kelas.
Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Teladan • Metode Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru datang tepat waktu, hal ini menunjukkan guru memberikan contoh yang baik pada siswa terkait sikap sosial disiplin • Guru menggunakan metode diskusi dalam belajar PKn materi Pancasila. Dengan metode diskusi ini terlihat siswa aktif dan saling

		<p>tolong menolong mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini mampu mengembangkan sikap peduli siswa kelas V.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu sebanyak 10 menit bagi siswa untuk mengerjakan tugasnya. Dengan penggunaan batas waktu dapat melatih dan mengembangkan sikap disiplin dalam diri siswa. • Guru mengajar dan menjelaskan materi menggunakan suara yang lantang namun tidak dengan berkata kasar. Guru juga menegur beberapa siswa yang ribut di kelas namun tidak memakinya. Dari hal ini guru telah melakukan teladan untuk mengembangkan sikap sosial santun pada diri siswa.
<p>Penampilan Hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan hasil belajar • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan diskusi kelompok, guru memberikan kesempatan siswa untuk presentasi di depan kelas. Presentasi ini dimaksudkan untuk mengembangkan sikap peduli siswa terhadap sesama anggota kelompok, contohnya dalam hal pembagian tugas. Sikap santun juga dapat dikembangkan dengan mengajarkan siswa berkata sopan

		<p>saat menjelaskan hasil diskusi. Presentasi juga bisa mengarah pada pengembangan sikap sosial percaya diri siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pencatatan dalam jurnal terkait sikap sosial siswa selama belajar yang diperoleh dari pengamatan saat di kelas serta bantuan dari laporan orang tua di grup kelas. Dengan adanya evaluasi sikap sosial siswa ini mampu membantu guru untuk mengetahui sejauh mana sikap sosial siswa telah berkembang.
--	--	---

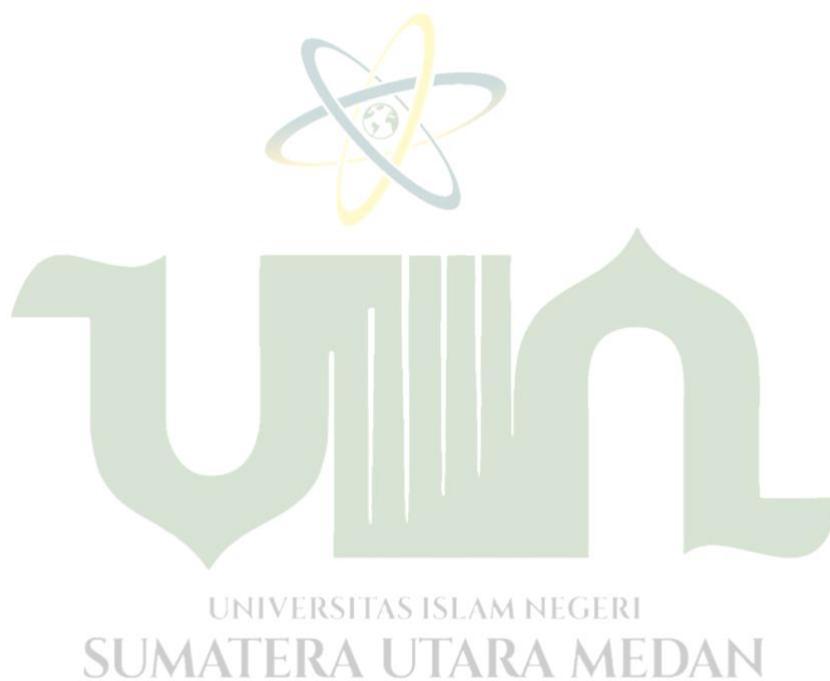


Lampiran VIII

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Indikator	Hal yang Diamati
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datang tepat waktu ke kelas ▪ Melaksanakan piket kelas ▪ Menjaga kerapihan dan kebersihan pakaian

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjaga kebersihan kelas
Peduli	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu guru ▪ Saling membantu saat belajar PKn ▪ Mengutip sampah yang terlihat di sekitar kelas
Santun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan guru saat pembelajaran PKn ▪ Menjaga sikap saat guru berbicara ▪ Tidak berbicara kasar



Lampiran IX

HASIL OBSERVASI SISWA

Indikator	Hal yang Diamati	Keterangan
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Selama melakukan observasi di

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan piket kelas • Mengumpulkan tugas PKn tepat waktu 	<p>kelas V, hanya beberapa kali siswa terlihat datang terlambat ke kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa pulang sekolah melaksanakan piket kelas secara beegilir sesuai jadwal • Saat pembelajaran PKn dilaksanakan, guru memberikan tugas dan siswa menyiapkan tugas kelompok tersebut serta menyiapkan PR yang diberikan guru
Peduli	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebersihan dan kerapian kelas • Saling membantu dalam tugas kelompok PKn 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempehatikan sampah di laci atau lantai kelas saat pagi sebelum wali kelas masuk. Terdapat beberapa siswa yang masih terligat acuh pada sampah di sekitarnya. • Sisea terlihat bekerja sama dalam tugas kelompok PKn. Terdapat siswa yang menulis secara bergantian, mendiktekan teman, serta tugas membacakan hasil diskusi di depan kelas.
Santun	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca doa dengan khusyuk • Presentasi di depan kelas • Menyimak penjelasan guru tentang materi PKn • Bersikap ramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum dan sesudah belajar PKn diawali dengan doa • Saat presentasi di depan kelas, siswa menggunakan tutur kata yang sopan dsn menjaga sikap tenang, tidak ribut saat presentasi. • Saat guru memberikan penguatan atau penjelasan materi nilai sila

	<p>terhadap sesama teman tanpa membedakan fisik, ras atau suku</p>	<p>Pancasila, siswa rata-rata fokus menyimak. Namun begitupun terlihat beberapa siswa yang tidak fokus, melamun saat guru menjelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas V diarahkan guru untuk saling menghargai sesama teman, tidak pilih teman. Hal ini terlihat dari kelas mereka yang tidak pernah bertengkar hebat dengan teman sekelasnya. Kelas V tetap berteman walaupun berbeda secara fisik maupun suku mereka.
--	--	--



Lampiran X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Simalungun
Kelas / Semester : V / I
Tema : 1 / Organ Gerak Hewan dan Manusia
Pembelajaran 3 : PPKn
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

Kompetensi

- 1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai sila Pancasila.
- 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

- 1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
- 3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
- 4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN

- 1. Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
- 2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.

D. MATERI

- 1. Nilai sila Pancasila
- 2. Perilaku yang sesuai dengan nilai sila Pancasila

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka dan doa bersama (<i>mengembangkan sikap santun</i>) • Mengkondisikan kelas • Absensi • Penjelasan tujuan pembelajaran dan motivasi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan 	140 menit

motivasi siswa dengan mengajak siswa membaca bunyi Pancasila bersama-sama

- Guru menjelaskan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara interaktif.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

AYO MEMBACA

- Siswa membaca teks nilai sila Pancasila

Langkah:

- Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

AYO BERDISKUSI

- Pembagian Kelompok
- Menuliskan inti sari dari teks nilai Pancasila
- Presentasi hasil diskusi
(Mengembangkan Sikap Peduli)

Langkah-langkah:

- Guru menciptakan suasana yang aktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi.
- Guru memberikan kesempatan

	<p>kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi waktu 10 menit selama pengerjaan tugas (<i>mengembangkan sikap disiplin</i>) • Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan pembelajaran <p>AYO MENULIS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pembelajaran • Persiapan diri hendak pulang • Berdo'a 	15 menit

d. PENILAIAN

a) Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Disiplin, peduli, santun, percaya diri
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

b) Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap: Disiplin, percaya diri, santun, peduli
2. Pengetahuan: Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku

Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sopan ketika ada guru dikelas	Disiplin waktu ketika mengerjakan tugas	Bekerja sama ketika diskusi	Kompak dengan teman sekelompoknya	Berani dalam menyampaikan pendapat
1						
2						
3						

e. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Tematik Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Refleksi Guru:

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Kepala Sekolah:

.....

.....

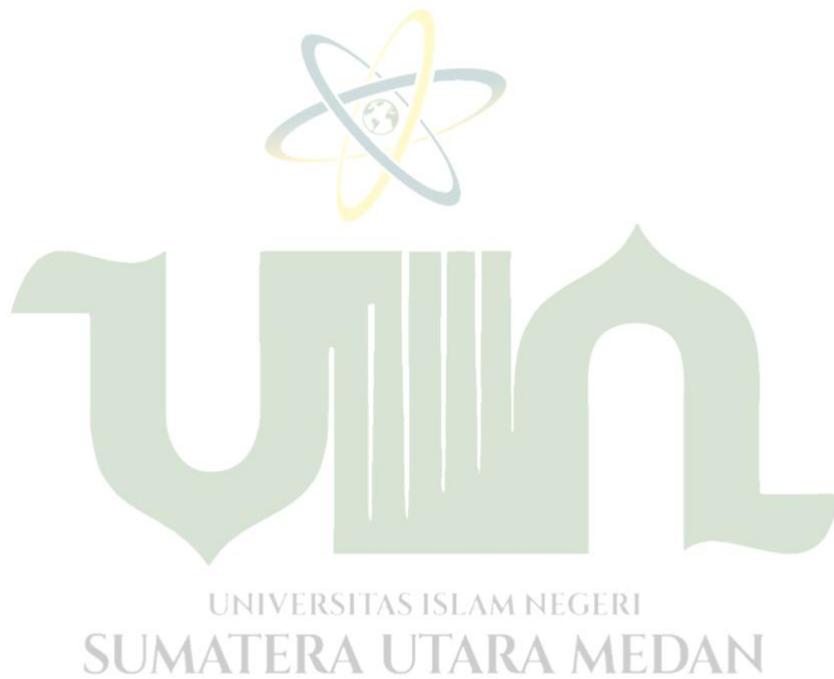
.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Syarifah Hanum, M.Pd
NIP : 197305051997032001

Karang Sari, Juni 2022
Wali Kelas V-B

Dian Anggreani, S.Pd.I
NIP:198403312014122003



Lampiran XI

Surat Keterangan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-7674/ITK. IV.7/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022

15 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MIN 1 Simalungun

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Winda Apriani
NIM : 0306181021
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Sari, 14 April 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Widodo Huta IV Karang Sari Kelurahan Karang Sari
Kecamatan Gunung Maligas

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Masjid Al Iman Kelurahan Karang Sari Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Upaya Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Kelas V Pada Pembelajaran PKn di MIN 1 Simalungun

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juni 2022

a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Digitally Signed

Dr. Sapri, S.Ag. MA

NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran XII

Surat Keterangan Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) KARANG SARI
Alamat : Jl. Mesjid Al Iman Karang Sari Kec. Gunung Maligas Kab. Simalungun, Kode Pos 21174
Email : minkarangsari_simalungun@rocketmail.com , NPSN : 60703678, NSM : 11112080025

Nomor : B.100/MI.02.04.02/PP.00.1/07/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth :
Ketua Prodi PGMI UINSU Medan
di-
Tempat

Dengan hormat

Berdasarkan surat Pimpinan Universitas Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan Nomor B-7674/ITK.IV/ITK.V3/PP.00.9/06/2022 Hal Izin Riset Tanggal 15 Juni 2022 tentang melaksanakan riset di MIN 1 Simalungun dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : *Upaya Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Kelas V Pada Pembelajaran PKn di MIN 1 Simalungun.*

Maka dengan ini kami jelaskan bahwa Mahasiswa :

Nama : **WINDA APRIANI**
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Sari, 14 April 2000
NIM : 0306181021
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melaksanakan Riset di MIN 1 Simalungun sejak tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022

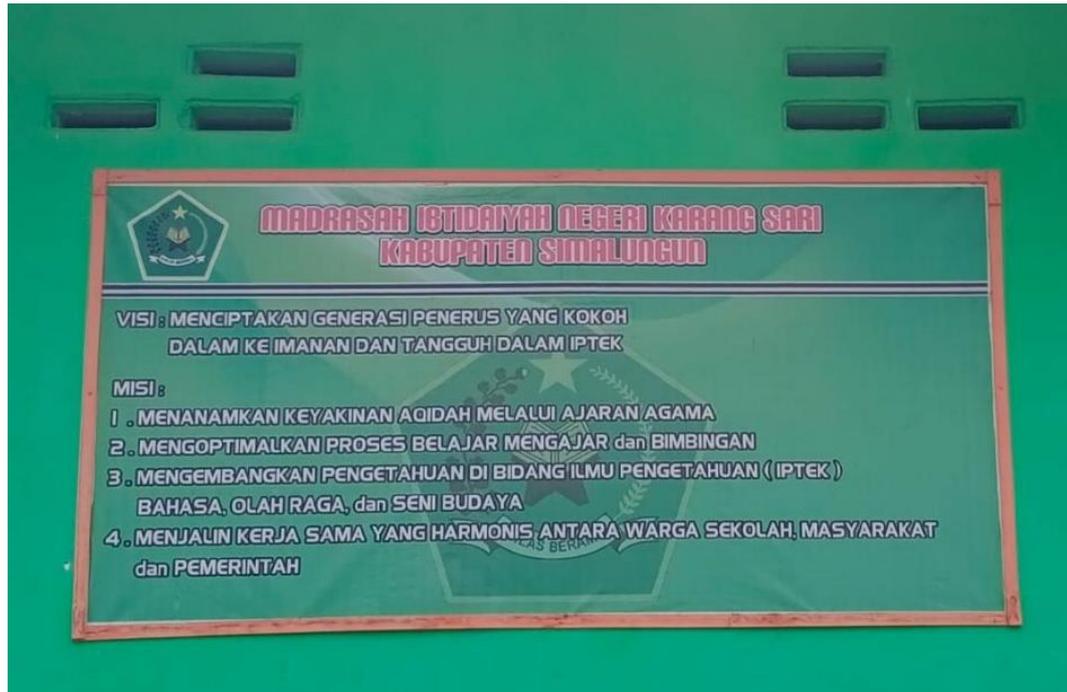
Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karang Sari, 15 Agustus 2022
Kepala MI Negeri 1 Simalungun


SYARIFAH RANUM, S.Ag.MM
NIP. 19730505 199703 2 001

Lampiran XIII

DOKUMENTASI



Visi Misi MIN 1 Simalungun



Guru sedang menjelaskan materi pelajaran PKn



Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok



Siswa saling membantu saat diskusi kelompok

Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas





Wawancara wali kelas dan dua siswa kelas V-B

Lampiran XIV

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas

Nama : Winda Apriani
NIM/Prodi : 0306181021/ PGMI-4
T. T. Lahir : Karang Sari, 14 April 2000
Email/No.HP : pgmi2018windaapriani@gmail.com./ 081218879033
Alamat : Jl. Widodo Huta IV, Karang Sari Kabupaten Simalungun

B. Pendidikan

Tahun 2005 – 2006 : Raudhatul Afthal Al-Iman Karang Sari
Tahun 2006 – 2012 : MIN Karang Sari
Tahun 2012 – 2015 : MTsN Pematangsiantar

Tahun 2015 – 2018 : MAN Pematangsiantar

Tahun 2018 – 2022 : UIN Sumatera Utara Medan

